

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Judul penelitian Hubungan antara Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan tahun 2021 ini termasuk jenis penelitian lapangan (field reseach), yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian (Umi Zulfa, 2019, p. 89).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif sekaligus teknik analisis penelitian kolerasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini hanya akan melakukan pengujian ada tidaknya kolerasi atau hubungan antara variabel Manajemen Sarana dan Prasarana dengan variabel Kualitas Sarana dan Prasarana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama lima bulan mulai dari bulan Agustus sampai Desember 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung instrument yang ingin diketahui. Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan apa diterapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014, p. 80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Ya Bakii 01 Kesugihan sebanyak 300 siswa dan pengelola sarana parasana.

2. Sampel

Sampel sering disebut contoh yaitu himpunan bagian dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2010, p. 128) pengambilan sampel dengan jumlah populasi 300 siswa maka sebanyak 143 siswa dengan taraf kesalahan 10%. Penjelasan mengenai pengambilan sampel pada siswa yaitu melihat tabel yang dilampirkan di lampiran 2.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dapat dicari dan dianalisis (Burhan Bungin, 2017, p. 103). Variabel penelitian dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam diantaranya:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014, p. 39). Variabel bebas ini merupakan faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas yaitu Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana.

b. Variabel Terikat atau Tergantung

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014, p. 39). Variabel terikat ini merupakan faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel terikat adalah kualitas sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian di atas maka dijelaskan bahwasannya dalam penelitian yang berjudul Hubungan antara Praktik Manajemen Sarana dan

Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021 memiliki dua variabel yaitu Praktik Manajemen Sarana dan Prasarana sebagai variabel bebas (variabel X) dan Kualitas Sarana dan Prasarana sebagai variabel terikat (variabel Y).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan. Berikut penjelasan mengenai teknik yang digunakan oleh penulis:

a. Kuisisioner atau angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan atau angket. Metode angket sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu metode angket tertutup dan metode angket terbuka. Metode angket tertutup jawaban dari pertanyaan sudah tersedia tinggal memilih jawaban yang akan diberikan. Namun metode angket terbuka jawaban tidak disediakan (Sarmanu, 2017, p. 57).

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup menggunakan Skala Guttman. Dalam angket tersebut sudah tersedia jawaban atau sekur yang akan diberikan oleh sampel yang sebelumnya sudah ditentukan atau dipilih terlebih dahulu. Angket ini digunakan untuk menggali data tentang kualitas sarana dan prasarana yang ada dan kebijakan manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Hasil dari jawaban angket tersebut kemudian akan menghasilkan data kuantitatif yang selanjutnya data tersebut dapat

dianalisis. Berikut Tabel 3.2, 3.3, dan 3.4 berisi pedoman penilaian angket dan kisi-kisi angket manajemen sarana dan prasarana dilampirkan pada lampiran 3.

b. Teknik Dokumentasi

Disamping menggunakan angket dalam pengumpulan data juga menggunakan pengumpulan data lain yaitu dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2010, p. 329). Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengambil informasi pada dokumen-dokumen baik itu berupa kertas, video, benda, dan lainnya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi sebagai pendukung untuk menggali kebijakan sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Adapun dokumentasi yang dapat diambil di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yaitu berupa data jumlah dan kualitas sarana dan prasarana, data inventarisasi serta foto sarana dan prasarana yang ada di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dari pertanyaan yang ada dalam angket yang dibuat dapat mengukur variabel yang diinginkan atau sebaliknya (Umi Zulfa, 2019, p. 132)

Berdasarkan penelitian maka instrumen angket untuk mengukur kebijakan manajemen sarana prasarana dan kualitas sarana prasarana di SMA Ya Bakii akan menggunakan Skala Guttman agar didapat jawaban yang tegas yaitu Ya-Tidak, data yang diperoleh merupakan data interval atau rasio dikolom terlebih dahulu berdasarkan teori, yang kemudian dilakukan uji coba dan hasilnya diukur validitas. Instrumen yang berupa angket tersebut diuji dan dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 16.00* dan Microsoft Excell 2010. Untuk menguji validitas yaitu dengan menghitung koefisien korelasi (r) dengan skor total. Jika r hitung menunjukkan hasil yang lebih tinggi maka menunjukkan kalau instrument penelitian yang dibuat cukup valid dan reliable sehingga mampu menggali data yang dibutuhkan peneliti dengan valid. Valid artinya instrumen tersebut mampu mengambil data secara “tepat” dan reliable artinya instrument tersebut mampu mengambil data secara “tetap”. Berikut tabel 3.5 yang berisi hasil validitas manajemen sarana dan prasarana dilampirkan pada lampiran 4.

Dari nilai *person correlation* butiran soal variable Manajemen Sarana dan Prasarana pada tabel diatas dinyatakan Valid, hal tersebut dikarenakan kolerasi diatas dengan jumlah responden sebanyak 143 $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.164.

Sedangkan dari nilai *person correlation* butiran soal variable Kualitas Sarana dan Prasarana pada tabel 3.5 yang dilampirkan pada lampiran 4

dinyatakan Valid, hal tersebut dikarenakan kolerasi diatas dengan jumlah responden sebanyak 143 $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.164

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas yaitu kekonsistenan atau keajegan instrument untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reabilitas adalah uji instrument untuk melihat apakah instrument yang dibuat cukup dipercaya menghasilkan data yang sah dan benar (Umi Zulfa, 2019, p. 133).

Reliabilitas dihitung dengan bantuan program SPSS 16.00 menggunakan analisis Cronbach's Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Relibilitas Instrumen

k : Banyak butir Soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varian butir

σt^2 : Varian total

Berdasarkan pernyataan pada angket uji reabilitas dikatakan reliabel apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Namun sebaliknya dikatakan tidak reliabel apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tsbel 3.7
Uji Reliabilitas Statistik

Variabel	N of Items	r tabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Manajemen Sarana dan Prasarana	30	0.361	0.789	Reliabel
Kualitas Sarana dan Prasarana	40	0.312	0.848	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data tersebut. Pada tahap analisis data ini didasarkan pada data sampel yang telah ditentukan. Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu hubungan antara manajemen sarana dan prasarana (variabel X) dan kualitas sarana dan prasarana (variabel Y) makadalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis kolerasi product moment.

1. Teknik Analisis Statistic Deskriptif

Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data apa adanya dan membuat kesimpulan umum. Dalam statistik deskriptif dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan anatara variabel melalui analisis kolerasi (Sugiyono, 2010, p. 209). Teknis analisis deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi atau sebuah gambaran secara sistematis dan akurat mengena fakta-fakta, serta hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan skor maksimum dan skor minimum
- b. Menghitung besarnya range dengan rumus

$$\text{Range} = \text{skor maks} - \text{skor min}$$

- c. Menghitung mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan

\bar{X} : Rata-rata (mean)

$\sum fi$: Jumlah frekuensi

xi : Nilai tengah (Indra Jaya, 2019, p. 70)

- d. Menghitung banyaknya kelas interval dengan

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

BK = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma (Agus Widarjono, 2015, p. 14)

- e. Menghitung panjang kelas dengan rumus.

$$P = \frac{R}{I}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

R : Range

I : Interval (Indra Jaya, 2019, p. 56)

- f. Membuat tabel distribusi frekuensi

g. Menghitung presentase frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi

N : Banyaknya responden (Syafril, 2019, p. 19)

h. Menghitung nilai standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S : Standar deviasi

\sum : Lambang penjumlahan

x : Skor

\bar{X} : nilai rata-rata hitung

n : Jumlah Responden

i. Menghitung varians dengan rumus

$$S^2 = \frac{\sum(x-\bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

\sum : Lambang penjumlahan

x : Skor

\bar{X} : nilai rata-rata hitung

n : Jumlah Responden (Agus Widarjono, 2015, p. 51)

j. Kategorisasi

Untuk mempermudah dalam mengetahui gambaran manajemen sarana dan prasarana dan kualitas sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Maka, dibuat rincian berdasarkan kategori jenjang nilai. Rincian tersebut meliputi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi oleh Saifuddin Azwar sebagai berikut (Akhtar, Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian Dengan SPSS, 2018):

- Rendah : $X < M - 1SD$
Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi : $M + 1SD \leq X$

2. Teknik Analisis Kolerasi Product Moment

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah teknik korelasi product moment, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan;

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel (Agu Widarjono, 2015, p. 249)